

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Pasar Purwodadi Bengkulu Utara

Pasar Purwodadi terletak di Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Kota Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara. Pasar ini merupakan pusat perekonomian terbesar di Bengkulu Utara, melayani kebutuhan masyarakat setempat serta warga dari Kabupaten Lebong.<sup>81</sup> Pasar ini telah menjadi pusat perekonomian sejak berdirinya Kota Arga Makmur. Pasar Purwodadi berkembang pesat seiring bertambahnya jumlah pedagang dan pembeli, menjadi pusat aktivitas jual beli kebutuhan pokok, produk lokal, serta hasil bumi.

Pada 4 Mei 2021, Pasar Purwodadi mengalami kebakaran hebat yang menyebabkan kerusakan parah dan kerugian materiil, sehingga pedagang kehilangan tempat untuk

---

<sup>81</sup>*Wikipedia Indonesia*. "Purwodadi, Kota Arga Makmur, Bengkulu Utara." Diakses 20 Februari 2025. [https://id.wikipedia.org/wiki/Purwodadi,\\_Kota\\_Arga\\_Makmur,\\_Bengkulu\\_Utara](https://id.wikipedia.org/wiki/Purwodadi,_Kota_Arga_Makmur,_Bengkulu_Utara)..

berdagang<sup>82</sup> Setelah kebakaran yang melanda Pasar, para pedagang terpaksa berjualan di pinggir jalan dan area sekitar pasar. Hal ini menyebabkan gangguan lalu lintas dan ketidaknyamanan bagi pedagang maupun pembeli. Pemerintah Kabupaten Bengkulu Utara, bekerja sama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), memulai rehabilitasi pasar ini pada 19 Februari 2024. Pembangunan dilakukan di atas lahan seluas sekitar 2,2 hektar, dengan total kapasitas sekitar 1.004 kios.<sup>83</sup> Selama proses pembangunan, pedagang direlokasi sementara ke lokasi lain, termasuk area di sepanjang jalan sekitar pasar. Pembangunan pasar baru telah selesai pada Januari 2025, dan pemerintah daerah berencana memindahkan pedagang kembali ke lokasi pasar yang telah direnovasi setelah serah terima dari Kementerian PUPR. Proses relokasi ini diharapkan dapat mengembalikan fungsi

---

<sup>82</sup> *Konkret.id*. "Pasar Purwodadi Jadi Prioritas Pembangunan Pemkab Bengkulu Utara." Diakses 20 Februari 2025. <https://konkret.id/pasar-purwodadi-jadi-prioritas-pembangunan-pemkab-bengkulu-utara>.

<sup>83</sup> *kompas.com*. "Tahun 2024, Pasar Purwodadi di Bengkulu Bakal Punya Wajah Baru." Diakses 20 Februari 2025. <https://www.kompas.com/properti/read/2023/07/21/153000221/tahun-2024-pasar-purwodadi-di-bengkulu-bakal-punya-wajah-baru>.

pasar secara optimal dan mengurangi aktivitas perdagangan di pinggir jalan.<sup>84</sup>

## **B. Keadaan Geografis**

Pasar Purwodadi berlokasi di Kelurahan Purwodadi, Kecamatan Arga Makmur, dengan koordinat longitude - 339.402 dan altitude 102222102.222.636. Pasar ini memiliki luas tapak sekitar 27.751 m<sup>2</sup> dan luas bangunan yang berdiri di atasnya sebesar 3.856 m<sup>2</sup>, berfungsi sebagai pusat aktivitas ekonomi kota. Secara geografis, Pasar Purwodadi dikelilingi oleh jalan-jalan utama, yaitu Jalan Samsul Bahrun di sebelah utara dan Jalan Sutan Syahrir di sebelah selatan, serta berbatasan langsung dengan terminal minibus di sisi timurnya. Pasar ini memiliki lima akses masuk dan keluar, terdiri dari dua pintu di sisi utara, satu di sisi barat, satu di sisi timur, dan satu di sisi selatan, yang memudahkan mobilitas pedagang serta pengunjung.<sup>85</sup>

---

<sup>84</sup> *Tribun Bengkulu*. "Relokasi Pedagang Pasar Purwodadi Bengkulu Utara Tunggu Serah Terima dari Kementerian." Diakses 20 Februari 2025. <https://bengkulu.tribunnews.com/2025/02/04/relokasi-pedagang-pasar-purwodadi-bengkulu-utara-tunggu-serah-terima-dari-kementerian>.



Gambar 3.1 Lokasi Pasar Purwodadi, Argamakmur,  
Bengkulu Utara.

Pasar ini dapat menampung lebih dari 1.000 pedagang.

Bangunan pasar terdiri dari dua lantai; lantai pertama difungsikan sebagai area ruko yang tersusun dalam deretan panjang, sementara lantai kedua berupa los terbuka tanpa tiang penyangga di tengah, dengan kios-kios yang mengelilinginya.

Struktur ini dirancang untuk memberikan kenyamanan bagi pedagang maupun pengunjung.<sup>85</sup> Setelah adanya rehabilitasi pasca kebakaran yang terjadi di tahun 2021, pasar purwodadi

---

<sup>85</sup> Andri Oktoviolis, “Redesain Pasar Purwodadi Arga Makmur, Bengkulu Utara Konektivitas Ruang Pasar Rakyat Terhadap Area Pertanian Hortikultura Dan Area Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Lingkungan Sekitar,” 2017.

<sup>86</sup> Andri Oktoviolis, “Redesain Pasar Purwodadi Arga Makmur, Bengkulu Utara Konektivitas Ruang Pasar Rakyat Terhadap Area Pertanian Hortikultura Dan Area Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Lingkungan Sekitar,” 2017.

bertransformasi Pasar Purwodadi menjadi pasar modern, berbagai fasilitas telah diperbarui untuk meningkatkan kenyamanan pedagang dan pengunjung.<sup>87</sup>

### C. Kependudukan dan mata pencaharian

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah pedagang di Pasar Purwodadi, Kecamatan Arga Makmur, Kabupaten Bengkulu Utara, telah mengalami beberapa perubahan dalam beberapa tahun terakhir. Pada Juli 2023, tercatat sebanyak 764 pedagang yang berjualan di pasar ini.<sup>88</sup> Namun, pada Februari 2025, jumlah tersebut meningkat menjadi sekitar 900 pedagang yang akan direlokasi ke pasar yang telah direnovasi. Pedagang ini adalah pedagang yang memiliki kios atau lapak resmi di pasar.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> *Konkret.id*. "Pasar Purwodadi Jadi Prioritas Pembangunan Pemkab Bengkulu Utara." Diakses 20 Februari 2025. <https://konkret.id/pasar-purwodadi-jadi-prioritas-pembangunan-pemkab-bengkulu-utara>.

<sup>88</sup> "Pasar Purwodadi Mulai Dibangun, Ratusan Pedagang Direlokasi," *Bengkuluutarakab.go.id*, diakses 20 Februari 2025, <https://bengkuluutarakab.go.id/pasar-purwodadi-mulai-dibangun-ratusan-pedagang-direlokasi/>.

<sup>89</sup> "Pembangunan PTM Purwodadi Arga Makmur Selesai, Pemkab Bengkulu Utara Siap Relokasi Pedagang," *Rakyatbengkulu.disway.id*, diakses 20 Februari 2025, <https://rakyatbengkulu.disway.id/read/695900/pembangunan-ptm-purwodadi-arga-makmur-selesai-pemkab-bengkulu-utara-siap-relokasi-pedagang>.

Pedagang di Pasar Purwodadi Arga Makmur terdiri dari berbagai kelompok, termasuk pedagang tetap yang memiliki kios atau lapak resmi, serta pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di area luar pasar. Sebagian besar pedagang berasal dari Kecamatan Arga Makmur, yang merupakan pusat ekonomi Kabupaten Bengkulu Utara. Namun, terdapat juga pedagang yang berasal dari kecamatan lain, seperti Kecamatan Padang Jaya, Kecamatan Ketahun, dan Kecamatan Lais, yang turut berkontribusi dalam aktivitas perdagangan di pasar ini. Bahkan, beberapa pedagang berasal dari luar Kabupaten Bengkulu Utara.<sup>90</sup>

Mata pencaharian pedagang di pasar ini sangat beragam, mulai dari penjual bahan pokok, pedagang pakaian, penjual hasil pertanian dan peternakan, hingga penjual barang kebutuhan rumah tangga. Pedagang tetap umumnya memiliki kios dengan izin usaha yang telah terdaftar di pengelola pasar, sedangkan pedagang kaki lima sering kali berjualan di area pinggir jalan. Namun karena sedang di lakukan

---

<sup>90</sup> Wawancara, Julianto, Lembaga Swadaya Masyarakat Kec.Purwodadi Pasar Purwodadi Bengkulu Utara ( 24 Februari 2025 )

perenovasian di Pasar Purwodadi, maka pedagang di alokasikan di kios-kios sementara, dan pedagang kaki lima di menempati trotoar jalan, agar tetap bisa berdagang sebagai mata pencaharian.<sup>91</sup>

Selain menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat umum, Pasar Purwodadi juga menjadi tempat bagi lansia yang masih harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Banyak pedagang lanjut usia yang tetap berdagang meskipun kondisi fisik mereka sudah tidak sekuat dulu. Lansia yang masih berdagang di pasar ini umumnya berjualan barang dagangan kecil, seperti sayur-mayur, ikan, jajanan pasar, dengan keuntungan yang tidak menentu setiap harinya. Hal ini dilakukan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka, mengingat banyak di antara mereka yang tidak memiliki sumber pendapatan lain.

Penelitian ini melibatkan narasumber yang sebagian besar terdiri dari pedagang kaki lima lanjut usia atau orang tua

---

<sup>91</sup> Wawancara, Julianto, Lembaga Swadaya Masyarakat Kec.Purwodadi Pasar Purwodadi Bengkulu Utara ( 24 Februari 2025 )

lanjut usia yang masih bekerja di Pasar Purwodadi. Berikut adalah uraian singkat mengenai profil para narasumber:

No	Nama	Usia	Tempat Tinggal	Jenis Dagangan/pekerjaan
1.	Mardiah	65 tahun	Padang Jaya, kecamatan Argamakmur	Pedagang Sayuran
2.	Ruki	70 Tahun	Karang Suci, Kecamatan Argamakmur	Pengelola Kotak Amal
3.	Nem	85 Tahun	Purwodadi, Kecamatan Argamakmur	Pedagang Bumbu Dapur
4.	Ena	65 Tahun	Kemumu, Kecamatan Argamakmur	Pedagang Sayuran
5.	Lina	63 Tahun	Purwodadi, Kecamatan Argamakmur	Penjahit

6.	Nanwarsyah	65 Tahun	Purwodadi, Kecamatan Argamakmur	Pedagang Bawang
7.	Tama	60 Tahun	Karang Indah, Kecamatan Argamakmur	Pedagang Gorengan
8.	Busto	60 Tahun	Karang Indah, Kecamatan Argamakmur.	Penajaga Parkiran
9.	Sumi	63 Tahun	Karang Suci, Kecamatan Argamakmur.	Pengelola Koatak Amal
10.	Abil	79 Tahun	Karang Indah, Kecamatan Argamakmur	Pemulung

Tabel 3.1 *Biodata Narasumber Orang Tua Lanjut*

*Usia.*

Selain orang tua lanjut usia, anak-anak mereka juga dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini. Berikut biodata dari para anak yang sudah dewasa turut diwawancarai :

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekejaan	Keterangan
1.	Tukiran	45 Tahun	Laki-laki	Petani	Sudah menikah
2.	Ati	42 Tahun	Perempuan	Pedagang	Sudah Menikah
3.	Busto	29 Tahun	Laki-laki	Penjaga Parkiran	Belum menikah
4.	Sumi	23 Tahun	Perempuan	Ibu rumah Tangga	Sudah Menikah
5.	Ayu	45 Tahun	Perempuan	Petani	Sudah Menikah
6.	Eka	47 Tahun	Perempuan	Ibu rumah Tangga	Sudah Menikah
7.	Mila	41 Tahun	Perempuan	Berjualam	Sudah Menikah

8.	Ningsih	30 Tahun	Perempuan	Tidak bekerja	Belum Menikah
9.	Hartono	44 Tahun	Laki-laki	Berjualan	Sudah Menikah
10.	Tedo	28 Tahun	Laki-laki	Bejualan	Belum Menikah

Tabel 3.2 *Biodata Anak yang sudah dewasa.*

#### **D. Kondisi Ekonomi**

Pasar Purwodadi di Arga Makmur, Bengkulu Utara, merupakan pusat perekonomian yang menjadi tumpuan bagi banyak pedagang, termasuk pedagang lansia yang masih harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Kondisi ekonomi pedagang di Pasar Purwodadi Arga Makmur cukup beragam, bergantung pada jenis usaha, modal awal, serta stabilitas daya beli masyarakat.

Sebagian besar pedagang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) yang menjual berbagai komoditas, seperti kebutuhan pokok, pakaian, produk

pertanian, serta barang dagangan lainnya. Meskipun pertumbuhan jumlah pedagang menunjukkan dinamika ekonomi yang positif, kondisi ekonomi mereka tetap bergantung pada daya beli masyarakat, persaingan dengan toko modern, serta kestabilan harga barang dagangan.<sup>92</sup>

Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, banyak pedagang harus bekerja lebih lama untuk memastikan pendapatan yang cukup bagi keluarga mereka. Selain itu, adanya program renovasi dan relokasi pasar diharapkan dapat meningkatkan fasilitas serta menarik lebih banyak pembeli, meskipun beberapa pedagang khawatir tentang biaya operasional yang mungkin meningkat.<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Andri Oktoviolis, "Redesain Pasar Purwodadi Arga Makmur, Bengkulu Utara Konektivitas Ruang Pasar Rakyat Terhadap Area Pertanian Hortikultura Dan Area Pengelolaan Sampah Organik Berbasis Lingkungan Sekitar," 2017.

<sup>93</sup> Rakyat Bengkulu. "Pembangunan PTM Purwodadi Arga Makmur Selesai, Pemkab Bengkulu Utara Siap Relokasi Pedagang." *Rakyat Bengkulu*, 7 Februari 2024. Diakses pada 20 Februari 2025. <https://rakyatbengkulu.disway.id/read/695900/pembangunan-ptm-purwodadi-arga-makmur-selesai-pemkab-bengkulu-utara-siap-relokasi-pedagang>

## E. Kondisi Keagamaan

Kondisi keagamaan di Pasar Purwodadi Arga Makmur mencerminkan keragaman dan toleransi antar umat beragama di wilayah tersebut. Mayoritas pedagang dan pengunjung pasar menganut agama Islam, sejalan dengan demografi Provinsi Bengkulu Utara yang didominasi oleh pemeluk Islam. Hal ini tercermin dari fasilitas ibadah seperti musallah di area pasar dan masjid-masjid besar di sekitar pasar yang digunakan oleh komunitas Muslim.

Selain komunitas Muslim, Pasar Purwodadi juga melayani pedagang dan pembeli dari berbagai latar belakang agama lainnya, termasuk Kristen dan Hindu. Toleransi antar umat beragama di pasar ini tercermin dari sikap saling menghormati dan kerjasama antar pedagang, tanpa memandang perbedaan keyakinan. Pada hari-hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Natal, dan Nyepi, aktivitas pasar menyesuaikan untuk menghormati perayaan tersebut, dan seringkali terjadi peningkatan transaksi terkait kebutuhan perayaan.<sup>94</sup>

---

<sup>94</sup> Wawancara, Juriyati, Pedagang Sembako Pasar Purwodadi Bengkulu Utara (24 Februari 2024)